

SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN DAN RAMADHAN PEDULI COVID 19

¹DONNA EKAWATY, ²CHANISSA PURWANINGRUM

Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: donna.doe@bsi.ac.id,

ABSTRAK

Sosialisasi protokol kesehatan di bulan Ramadhan sangat diperlukan oleh masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat diikuti oleh 150 warga yang mewakili RW 007 Kelurahan Perwira, Bekasi Utara. Berdasarkan berita dari website bekasi.bps.go.id. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan cara pemaparan sosialisasi secara langsung pada Halaman Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kaliabang. Penerapan pembatasan kerumunan dengan mengatur waktu kedatangan, pemberlakuan jaga jarak, memakai masker yang benar, cara mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, dan mengurangi mobilitas diberikan saat pembagian bingkisan Ramadhan. Hal ini dilakukan guna mengingatkan kem kepada masyarakat mengenai penerapan protokol kesehatan dibulan Ramadhan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat masih belum memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan kurangnya sosialisasi terkait protokol kesehatan. Pelaksana pengabdian masyarakat berharap pada saat ibadah, buka puasa bersama maupun berkumpul dengan keluarga besar tetap menerapkan protokol kesehatan untuk memutus mata rantai COVID – 19 di lingkungan masyarakat dan keluarga.

Kata Kunci: Sosialisasi protokol kesehatan, Ramadhan Peduli

ABSTRACT

Socialization of health protocols in the month of Ramadan is very much needed by the community. The implementation of community service was attended by 150 residents representing RW 007 Perwira Village, North Bekasi. Based on the news from the website Bekasi.bps.go.id. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* is an infectious disease caused by *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. The method used in this activity is by direct exposure to socialization on the page of the University of Bina Sarana Informatika, Kaliabang Campus. The implementation of crowd restrictions by regulating arrival times, implementing social distancing, wearing the right masks, washing hands with soap and running water, and reducing mobility is given during the distribution of Ramadan gifts. This is done to remind the camp to the public regarding the implementation of health protocols in the month of Ramadan. From the results of the study, it can be concluded that the community still does not understand the importance of implementing health protocols and the lack of socialization related to health protocols. Community service implementers hope that during worship, iftar together or gathering with extended families, they will continue to apply health protocols to break the chain of COVID-19 in the community and family.

Keywords: Socialization of health protocols, Ramadhan Peduli

PENDAHULUAN

Kewajiban kepada setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Salah satu bentuk kewajiban tersebut adalah melaksanakan Pengabdian Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak dibidang Pendidikan (khususnya Pendidikan Tinggi) dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi (khususnya Indonesia) sebagai satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang banyak tetapi belum dapat disetarakan dengan negara-negara maju.

Menurut berita yang dilansir dari website bekasi.bps.go.id. *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 adalah gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk, demam dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari sampai dengan 14 hari masa inkubasi terpanjang. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada bulan Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang (Kemenkes RI, 2020).

Covid-19 merupakan penyakit yang perkembangannya sangat cepat dan menjadi wabah di beberapa negara, sehingga ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai kejadian pandemik global. Pemakaian masker merupakan salah satu upaya yang direkomendasikan pemerintah untuk pencegahan penyebaran Covid-19 (Nuraini, Irma dkk, 2021). Penggunaan masker dapat membantasi penyebaran Covid-19 yang merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian. Masker dapat digunakan untuk melindungi diri orang yang sehat saat berkontak dengan orang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut. WHO merekomendasikan pemakaian masker menyeluruh di semua fasilitas bagi setiap orang, baik itu tenaga kesehatan ataupun masyarakat umum terlepas dari kegiatan yang dilakukan (WHO, 2020). Sejalan dengan Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. 13 Tahun 2020 tentang Standar dan Sertifikasi Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan Sektor Pariwisata Dalam Masa Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019

Saat ini Covid-19 merupakan pandemik yang sedang melanda di berbagai belahan negara termasuk Indonesia. Dampak dari pandemik selain kesehatan juga berdampak terhadap perekonomian masyarakat, banyak bidang usaha yang harus tutup sementara bahkan gulung tikar sehingga mempengaruhi masyarakat juga harus dirumahkan bahkan terkena status PHK (Mukhlis, M.dkk, 2021). Melihat kondisi tersebut, kami para dosen dan staff yang tergabung dalam Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kaliabang mencoba mengambil inisiatif dengan melakukan pembagian bingkisan Ramadhan terhadap masyarakat sekitar sebagai bentuk dukungan terhadap masyarakat terkena dampak dan juga melakukan sosialisasi protokol kesehatan sebagai himbauan kepada masyarakat untuk tetap dapat mengantisipasi dampak penularan yang dapat terjadi dengan menggunakan masker dengan benar.

METODE PELAKSANAAN

Adapun bentuk kegiatan adalah pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemaparan sosialisasi secara langsung pada Halaman Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kaliabang. Peserta yang mengikuti sebanyak 200 Warga. Penentuan jumlah peserta sebanyak 100 orang sebagai bentuk pembatasan kerumunan dengan mengatur waktu kedatangan dan pemberlakuan *physical distancing*. Dalam Pelaksanaannya dipraktekan cara memakai masker yang benar, cara mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, bagaimana sikap menjaga jarak saat tengah dalam kerumunan, setelah itu dilanjutkan dengan pembagian bingkisan kepada warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Dharma seorang dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ada. Dharma ini harus dilaksanakan oleh segenap civitas akademika, termasuk staf pengajar Universitas Bina Sarana Informatika. Sesuai dengan program yang telah direncanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika, pelaksanaan pengabdian diprioritaskan sesuai dengan disiplin ilmu perguruan tinggi, maka pengabdi melaksanakan kegiatan pengabdian berupa Pemberian Sosialisasi Protokol Kesehatan Dan Pembagian Bingkisan Ramadhan Sebagai Dukungan Dampak Perekonomian Akibat Covid-19.

Untuk mendapatkan hasil yang baik dari kegiatan ini, maka kami dan Kelurahan Perwira Bekasi Utara bekerja sama untuk menyelenggarakan Sosialisasi Protokol Kesehatan Dan Pembagian Bingkisan Ramadhan Sebagai Dukungan Dampak Perekonomian Akibat Covid-19 kepada Warga Kelurahan Perwira Bekasi Utara. Dengan adanya kegiatan ini para Peserta atau Warga Kelurahan Perwira Bekasi Utara diharapkan dapat membantu perekonomian warga sekaligus memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan sebagai himbauan kepada masyarakat untuk tetap dapat mengantisipasi dampak penularan yang dapat terjadi. Berikut adalah kegiatan Kelurahan Perwira bersama masyarakat setempat.

Hasil

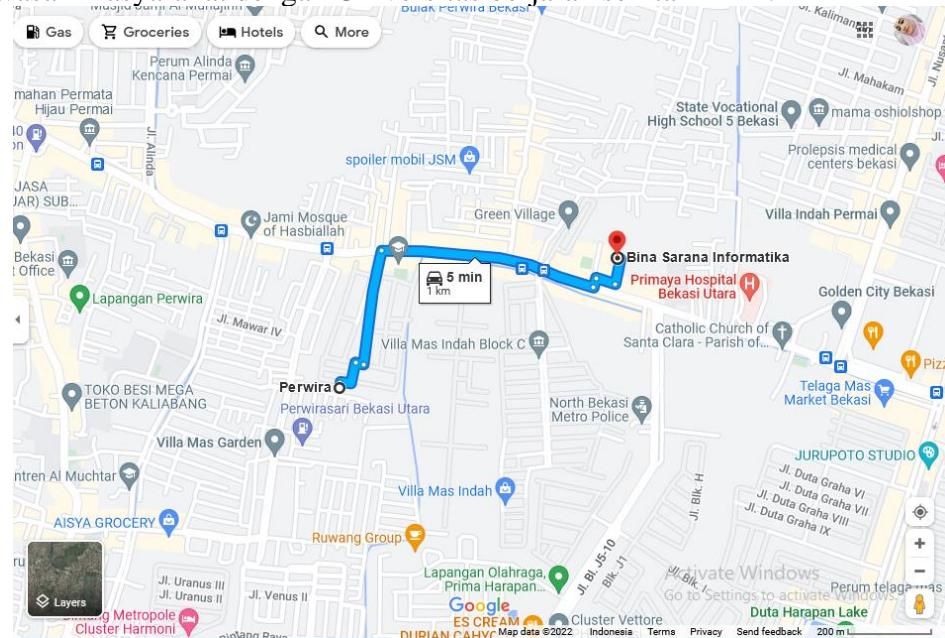
1. Analisis Situasi

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Dharma seorang dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ada. Dharma ini harus dilaksanakan oleh segenap civitas akademika, termasuk staf pengajar Universitas Bina Sarana Informatika. Sesuai dengan program yang telah direncanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika, pelaksanaan pengabdian diprioritaskan sesuai dengan disiplin ilmu perguruan tinggi, maka pengabdi melaksanakan kegiatan pengabdian berupa Pemberian Sosialisasi Protokol Kesehatan Dan Pembagian Bingkisan Ramadhan Sebagai Dukungan Dampak Perekonomian Akibat Covid-19.

Untuk mendapatkan hasil yang baik dari kegiatan ini, maka kami dan Kelurahan Perwira Bekasi Utara bekerja sama untuk menyelenggarakan Sosialisasi Protokol Kesehatan Dan Pembagian Bingkisan Ramadhan Sebagai Dukungan Dampak Perekonomian Akibat Covid-19 kepada Warga Kelurahan Perwira Bekasi Utara. Dengan adanya kegiatan ini para Peserta atau Warga Kelurahan Perwira Bekasi Utara diharapkan dapat membantu perekonomian warga sekaligus memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan sebagai himbauan kepada masyarakat untuk tetap dapat mengantisipasi dampak penularan yang dapat terjadi. Berikut adalah kegiatan Kelurahan Perwira bersama masyarakat setempat.

2. Peta Lokasi Mitra

Berikut peta lokasi mitra sekitar Kelurahan Perwira Bekasi Utara. Dimana posisi jarak antara kawasan masyarakat dengan Universitas berjarak sekitar 1 Km.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PM Masyarakat Kaliabang, Bekasi Utara

3. Permasalahan Mitra

Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi menyebutkan pandemi Covid-19 berdampak luas pada perekonomian masyarakat di wilayah mitra DKI Jakarta tersebut. Salah satu akibatnya adalah peningkatan angka kemiskinan di Kota Bekasi. Dan hal ini berpengaruh terhadap setiap

kalangan masyarakat. Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama di Bulan Ramadhan ini Tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika Kaliabang melakukan pembagian bingkisan dan sosialisasi protokol kesehatan kepada masyarakat Kelurahan Perwira, Bekasi Utara.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini berbeda dengan pengabdian yang biasa dilakukan karena dampak social distancing yang juga harus dilakukan. Oleh karena itu kami mencoba mengubah proses pengabdian pendidikan menjadi pengabdian sosial, untuk membantu meringankan beban masyarakat terdampak dan juga memberikan edukasi agar potensi penyebaran COVID-19 dapat terputus dengan masyarakat mematuhi protokol kesehatan yang harus dilakukan.

Masyarakat menyadari bahwa sosialisasi yang telah diberikan sangat bermanfaat, diantaranya wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19, masyarakat memiliki masker kain sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan Covid-19, masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi tentang bahaya Covid-19, masyarakat dapat mengakses informasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 secara *online*, dan kesadaran masyarakat meningkat untuk saling mengajak masyarakat lain agar menjaga diri dari penularan Covid-19.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini berharap program dapat bersifat berkelanjutan dan memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat dapat terhindar dari penularan Covid-19.

KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi protokol kesehatan di bulan Ramadhan sebagai bentuk pengabdian masyarakat, disimpulkan bahwa kurangnya sosialisasi oleh masyarakat yang sadar akan pentingnya protokol tidak dilakukan disebagian besar wilayah, meskipun dilakukan hanya sekedar imbauan seperti pemasangan spanduk. Sehingga masyarakat masih belum memahami pentingnya menerapkan protocol kesehatan, sebagian besar masyarakat merasa COVID-19 tidak berbahaya, dan merasa memiliki tubuh yang sehat. Masyarakat yang sudah paham protokol tetapi tidak melaksanakan penggunaan masker dan belum memahami cara mencuci tangan dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, H. 1989. Sanitasi Makanan dan Minuman Pada Instansi Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan, Depkes RI <https://bekasikota.bps.go.id/> diakses 9 April 2022

Kemenkes RI. (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Mukhlis,m.dkk. Bentuk Kepedulian Antar Sesama Lewat Berkah Ramadhan di Tengah Wabah Covid-19. To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.4; No.1; Februari 2021

Nuraini, Irma.dkk. Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker Di Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Pengabdian Masyarakat : Volume 1 Nomor 2 Agustus 2021

Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. 13 Tahun 2020 tentang Standar Dan Sertifikasi Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan Sektor Pariwisata Dalam Masa Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019

Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1096/MenKes/PER/VI/2011

Purnawijayanti, H. 2011. Higiene Dan Keselamatan Kerja. Volume 4, Nomor 5, Oktober 2016 (ISSN: 2356-3346) <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>

WHO. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks Covid-19. Retrieved from <https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuranmen>

genai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19
june20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2